

Analisis Literasi Pajak Dan Pemanfaatan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan UMKM Sektor Kuliner Di Kabupaten Asahan

Endra Saputra^{1*}, Nurkarim Nehe¹

Program Studi Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1*}oke.royal.endra@gmail.com, ¹nurkarimnehe@gmail.com

Email Coresponding Author: oke.royal.endra@gmail.com

Abstrak-Adopsi teknologi informasi di bidang keuangan telah banyak dilakukan baik oleh instansi pemerintah maupun swasta. Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak memberikan kemudahan dalam pelaporan pajak bagi wajib pajak pribadi dan badan melalui aplikasi digital. Penggunaan aplikasi digital dalam pelaporan pajak khususnya pph 21 bagi wajib pajak badan ternyata belum sepenuhnya dianggap memudahkan, karena kenyataannya masih banyak wajib pajak badan khususnya UMKM yang kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga pelaporan pph 21 masih terhambat dan belum tepat waktu. Hambatan yang sering terjadi antara lain pemahaman wp tentang pajak dan pajak penghasilan (pph) serta penggunaan aplikasi pajak yang telah disediakan. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa secara komprehensif pengaruh dari literasi pajak dan pemanfaatan aplikasi perpajakan (*e-filing*) dalam pelaporan pph 21 bagi wajib pajak badan UMKM sektor kuliner di kabupaten Asahan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan yaitu data primer melalui angket/kuisisioner yang akan disebar ke UMKM sektor kuliner di kabupaten Asahan sebagai populasi penelitian. Untuk luaran wajib yang akan dicapai yaitu Jurnal Publikasi Nasional dengan target TKT yaitu TKT 3.

Kata Kunci: E-Filing; Literasi Pajak, Pph 21; Analisis Regresi; UMKM

Abstract– The adoption of information technology in the financial sector has been widely carried out by both government and private agencies. The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Taxes provides convenience in tax reporting for individual and corporate taxpayers through digital applications. The use of digital applications in tax reporting, especially PPH 21 for corporate taxpayers, has not been fully considered easy, because in reality there are still many corporate taxpayers, especially MSMEs, who have difficulty using the application so that reporting PPH 21 is still hampered and not on time. Obstacles that often occur include taxpayers' understanding of taxes and income tax (PPH) and the use of tax applications that have been provided. Therefore, this study aims to comprehensively analyze the influence of tax literacy and the use of tax applications (*e-filing*) in reporting Income Tax 21 for taxpayers of MSME entities in the culinary sector in Asahan district. The method used in this study is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques. The data used is primary data through questionnaires/questionnaires that will be distributed to MSMEs in the culinary sector in Asahan district as the research population. For the mandatory output that will be achieved, namely the National Publication Journal with a TKT target, namely TKT 3.

Keywords: E-Filing; Tax Literacy, Pph 21; Regression Analysis; MSMEs

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi informasi saat ini sudah dilakukan secara masif baik oleh perusahaan/instansi pemerintah maupun swasta. Di Indonesia, dalam roda pemerintahan telah banyak mengadopsi teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi maupun sistem cerdas (*smart system*). Sistem informasi merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan aktivitas orang. Sistem informasi yang canggih sekalipun jika tidak ada yang mengoperasikan maka sistem tersebut tidak akan berjalan maksimal (Mukhsin 2020). Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak telah menerapkan sistem informasi atau aplikasi digital perpajakan yang digunakan untuk membantu para wajib pajak orang pribadi maupun badan dalam menyampaikan laporan pajak atau SPT setiap tahunnya. Adapun tujuan penggunaan aplikasi pajak yaitu untuk membantu para wajib pajak agar tepat waktu dalam pelaporan pajak seperti pph 21 dan lainnya. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua para wajib pajak yang memahami penggunaan aplikasi tersebut termasuk wajib pajak badan UMKM. **Kendala** yang dihadapi para pelaku UMKM antara lain minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi khususnya penggunaan aplikasi pajak. Selain itu, kendala yang lain adalah pemahaman tentang literasi pajak. Kepatuhan wajib pajak dalam pelaporan pajak sangat dipengaruhi oleh literasi pajak dari para wajib pajak. Literasi perpajakan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak berkaitan dengan pemahaman tentang kewajiban pajak, kesadaran dan konsekuensi hukum, kesadaran akan manfaat pajak, serta pengelolaan keuangan dengan baik dalam membayar pajak tepat waktu (Erdi 2023).

Kabupaten Asahan yang merupakan lokasi dari penelitian ini, memiliki jumlah wajib pajak dari pelaku UMKM sektor kuliner cukup banyak sehingga potensi dari penerimaan pajak khususnya pph cukup besar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini **bertujuan** untuk menganalisa secara komprehensif pengaruh dari literasi pajak dan pemanfaatan aplikasi perpajakan (*e-filing*) terhadap kepatuhan wajib pajak badan UMKM sektor kuliner di kabupaten Asahan dalam pelaporan pph 21. Keberhasilan pemungutan pajak sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak (Sari 2019). Mengingat perpajakan Indonesia menerapkan *self-assessment system*, setiap WP harus memenuhi kewajiban perpajakan seperti mendaftarkan, menghitung, memperhitungkan, menyetor, dan melaporkan pajak sendiri (Rachmawati and Ramayanti 2022). Pengetahuan pajak seperti definisi pajak, wajib pajak, sanksi pajak, manfaat pajak, jenis pajak, cara membayar pajak, NPWP, SPT, dan masalah perpajakan di Indonesia sangat dibutuhkan oleh setiap wajib pajak (Trina et

al. 2022). Disisi lain peran teknologi informasi terbukti memiliki dampak cukup besar dalam meningkatkan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak sehingga peningkatan penerimaan negara melalui pemungutan pajak juga semakin meningkat setiap tahunnya (Meiliana, Muzaki, and Agata 2021). Pemanfaatan teknologi informasi dalam ranah perpajakan melalui e-system digunakan untuk memudahkan para wajib pajak salah satunya untuk melaporkan kewajiban perpajakannya melalui sistem *e-filing* (Annisah 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka **rumusan masalah** dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah secara parsial kepatuhan wajib pajak badan UMKM dalam pelaporan pph 21 dipengaruhi signifikan oleh literasi perpajakan dan pemanfaatan *e-filing*?
2. Apakah secara simultan kepatuhan wajib pajak badan UMKM dalam pelaporan pph 21 dipengaruhi signifikan oleh literasi perpajakan dan pemanfaatan *e-filing*?

2. KERANGKA TEORI

Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Djo (2022) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sosialisasi Pajak Dan Penerapan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Berdasarkan penelitian ini dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, sosialisasi pajak dan penerapan e-filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak (Djo 2022).
2. Penelitian Nurafiza, dkk. (2024) dengan judul Analisis Pengaruh Digital Teknologi, Pengetahuan Pajak, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dari penelitian dijelaskan bahwa Digital Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Nurafiza and Kisnawati 2024).
3. Penelitian Kamila, dkk. (2023) dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan dan Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna E-Commerce di Bekasi. Penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, pengetahuan perpajakan dan tarif pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Kamila et al. 2023).

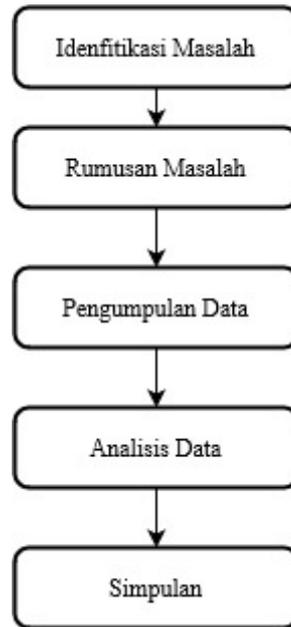
Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, variable pemanfaatan teknologi informasi, penerapan e-filing, dan pengetahuan pajak memiliki pengaruh signifikan dan ada yang tidak signifikan terhadap variable kepatuhan wajib pajak. Namun untuk wajib pajak yang digunakan masih belum spesifik apakah wajib pajak badan atau orang pribadi. Melalui penelitian ini, wajib pajak yang digunakan lebih spesifik yaitu wajib pajak badan pelaku UMKM sektor Kuliner di Kabupaten Asahan. Mengingat UMKM merupakan usaha menengah ke bawah yang sedang tumbuh dan diukung pemerintah sebagai kekuatan ekonomi nasional.



Gambar 1. Road Map Penelitian 5 Tahun

3. METODE PENELITIAN

Kerangka kerja (*framework*) penelitian yang digunakan merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja dari penelitian ini dapat terlihat dari urutan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Tahapan penelitian diawali dengan melakukan identifikasi terhadap permasalahan, selanjutnya membuat rumusan masalah dan melakukan pengumpulan data. Kemudian data akan dianalisa sesuai instrument yang telah ditentukan. Kemudian dilakukan pengolahan data sehingga diperoleh jawaban dari hipotesis yang telah ditentukan. Perhatikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Kerangka Penelitian

1. **Identifikasi**; merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada. Identifikasi juga dilakukan untuk menentukan kebutuhan analisa yang akan digunakan.
2. **Rumusan Masalah**; merupakan proses perumusan terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu Kepatuhan Wajib Pajak Badan UMKM dalam pelaporan Pph 21 di Kabupaten Asahan.
3. **Pengumpulan Data**; yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan dari penelitian. Adapun data yang dikumpulkan berasal dari Angket atau Kuisisioner yang diberikan kepada seluruh responden (UMKM sektor Kuliner) di Kabupaten Asahan. Sebagai pendukung, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara: (1) Observasi, (2) Wawancara dengan pihak terkait, (3) Studi Kepustakaan.
4. **Analisis Data**; tahapan ini dilakukan untuk menganalisa data yang telah diperoleh untuk di lakukan pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dari setiap variabel yang ada dengan dibantu dengan aplikasi SPSS.
5. **Hasil**; pada tahapan ini merupakan simpulan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan, sehingga diperoleh hasil sebagai jawaban dari hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun pendekatan masalah dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda yang dilakukan melalui beberapa tahapan. Dikarenakan data yang digunakan adalah data primer (angket/kuisisioner) maka proses analisa diawali dengan uji validitas dan realibilitas. Selanjutnya, dilakukan proses uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, normalitas dan heteroskedastisitas. Proses berikutnya yaitu analisis regresi linier berganda meliputi uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t). Dan proses terakhir yaitu mencari nilai koefisien determinasi (R²).

3.1 Uji Validitas

Untuk menguji tingkat validitas instrument penelitian atau alat pengukur data dapat digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - \sum X^2][N \sum Y^2 - \sum Y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas untuk tiap item

X = skor reponden dari tiap item

Y = total skor responden dari tiap item

$\sum X$ = jlh skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jlh skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jlh kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jlh kuadrat masing-masing skor Y

N = jumlah subjek

3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu reliabilitas eksternal dan reliabilitas internal. Dalam buku ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah koefisien reliabilitas internal dari Alpha.

$$\alpha = 2\left(1 - \frac{s_1^2 - s_2^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:

- α = tingkat reliabilitas yang dicari
 S_1^2 = varians dari skor belahan pertama
 S_2^2 = varians dari skor belahan kedua
 S_x^2 = varians dari skor keseluruhan

3.3 Uji Asumsi Klasik

- Uji Multikolinieritas**
Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan **variance inflation factor (VIF)** dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.
- Uji Normalitas**
Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of Regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov, Chi-Square, Liliefors maupun Shapiro-Wilk.
- Uji Heteroskedastisitas**
Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Apabila tingkat signifikansinya di atas 0.05 maka dalam model regresi tidak ada heteroskedastisitasnya. Pendekatan yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, yakni dengan metode glejser.

3.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu teknik dalam perhitungan statistik yang seringkali digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel dan meramal suatu variabel. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak Badan UMKM
 X_1 = Literasi Pajak
 X_2 = Pemanfaatan E-Filing
 a = konstanta
 b = koefisien regresi

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh hasil regresi menggunakan software SPSS v21

- Uji Simultan**
Uji determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain koefisien determinan digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yang diteliti yaitu variabel literasi perpajakan dan pemanfaatan e-filing (X) terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan pelaporan (Y). Koefisien determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$). Hal ini berarti bila $R^2=0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y) dan jika R^2 mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel (X) dan variabel (Y).
- Uji Parsial**
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t adalah hipotesis H_{a1} , H_{a2} , dan H_{a3} dengan prosedur pengujian sebagai berikut:
 - H_a diterima, apabila nilai koefisien regresi bernilai > 0 , dan nilai signifikansi t hitung adalah $< 0,05$ (5%).
 - H_a ditolak, apabila nilai koefisien regresi bernilai ≤ 0 atau nilai signifikansi t hitung adalah $\geq 0,05$ (5%).

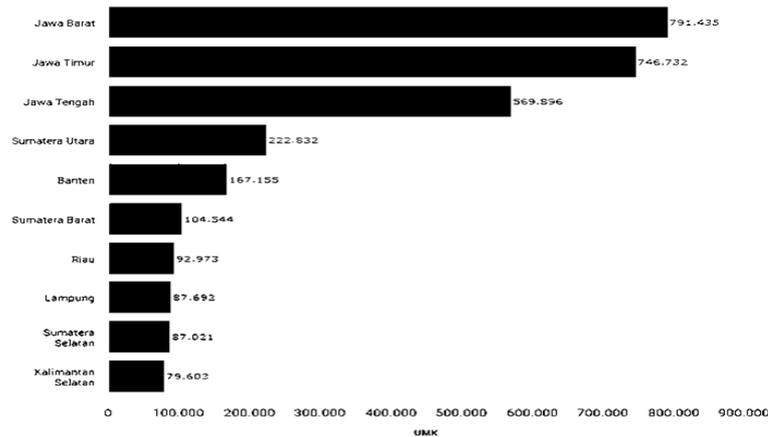
3.5 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel Independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan

sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

4. HASIL

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Menurut data tahun 2019, Provinsi Sumatera Utara memiliki data UMK sebanyak 200.000 UMK, berada di posisi ke 4 setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah.



Gambar 3. Jumlah UMK di Prov. Sumatera Utara

Di kabupaten Asahan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diperoleh data Kelompok Usaha Bersama (KUBE) khusus Kuliner lebih kurang 4000. Data UMKM Sektor kuliner di Kisaran yang menjadi sampel berjumlah 57 unit usaha dan tidak termasuk yang diluar Kota Kisaran.. Khusus di Kisaran dari 57 unit usaha kuliner tersebut diperoleh 19 pelaku usaha yang dapat dijadikan sampel berdasarkan kriteria antara lain:

1. Usaha berdiri minimal Tahun 2019
2. Lokasi Usaha berada di Kec. Kota Kisaran Timur dan Kota Kisaran Barat
3. Memiliki NPWP
4. Memiliki Data Keuangan

Berikut data anggota KUBE khusus kuliner di Kota Kisaran sebagai berikut:

Tabel 1. Anggota KUBE Kisaran

No	Nama Pemilik	Jenis Usaha
1	Indra Utama	Makanan & Minuman Olahan
2	Aulia (Dapur Cebunda)	Pizza Homemade
3	Lailawati	Keripik Kari
4	Evi Agustina	Kue Kering
5	Kusnandari	Sirup & Manisan Pala
6	Gita Anggara	Sayuran Hidroponik
7	Nurhasanah	Kue Bawang dan Akar Aliali
8	Rike Diana Putri	Rieke's Choco
9	Rahma Santi	Lepat Labu
10	Rahayu Agustina	Minuman & Cemilan Ringan
11	Ratnawati	Ice Cream
12	Syamsidar	Kue Rangin & Telur Gabus
13	Nurmasari	Kue Basah
14	Agus Surya Darma	Minuman Kopi Kekinian
15	Ismie	Stick Keju
16	Siti Aisyah	Kue Basah
17	Irawati Sirait	Peyek & Kripik Pisang
18	Anita Tarigan	Kue Basah & Kering
19	Masita	Jamu Godok

4.1 Hasil Uji Statistik

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Pajak	19	12	20	15.74	2.207
E-Filing	19	11	20	15.95	2.483
Kepatuhan WP	19	16	23	18.79	2.070
Valid N (listwise)	19				

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil statistik deskriptif menjelaskan bahwa untuk variabel Literasi Pajak nilai *mean* diperoleh 15.74 dengan nilai *maximum* sebesar 20 pada usaha kue kering dengan pemilik Evi Agustina, sedangkan nilai terendah sebesar 12 pada usaha kue bawang dan akar aliali dengan pemilik Nurhasanah.

Untuk variabel *E-Filing* nilai *mean* diperoleh 15.95 dengan nilai *maximum* sebesar 20 pada usaha kue kering dengan pemilik Evi Agustina dan usaha kue basah dengan pemilik Nurmasari, dan nilai terendah sebesar 11 pada usaha kue bawang dan akar aliali dengan pemilik Nurhasanah.

Sedangkan untuk variabel Kepatuhan Wajib Pajak nilai *mean* diperoleh 18.79 dengan nilai *maximum* sebesar 23 pada usaha ice cream dengan pemilik Ratnawati dan usaha Stick Keju dengan pemilik Ismie dan nilai terendah sebesar 16 pada usaha kue bawang dan akar aliali dengan pemilik Nurhasanah.

b. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	13.807	3.501		3.943	.001
	Literasi Pajak	.116	.429	.124	.271	.790
	E-Filing	.198	.382	.237	.518	.611

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Berdasarkan tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda, maka Persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 13.807 + 0.116 X_1 + 0.198 X_2 + \epsilon$$

Penjelasan:

- Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut: nilai Konstanta sebesar 13.807; artinya jika Literasi Pajak dan E-Filing nilainya adalah 0, maka Kepatuhan Wajib Pajak adalah positif sebesar 13.807.
- Koefisien regresi variabel Literasi Pajak (X_1) sebesar 0.116; artinya jika Literasi Pajak mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.116 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.
- Koefisien regresi variabel E-Filing (X_2) sebesar 0.198; artinya jika E-Filing mengalami kenaikan satu satuan, maka Kepatuhan Wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0.198 satuan dengan asumsi nilai variabel bebas lainnya tetap.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.93992273
Most Extreme Differences	Absolute	.271
	Positive	.271
	Negative	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		1.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4 diatas uji normalitas menggunakan One Sample-KS menghasilkan Nilai Asymp Sig. (2-tailed) 0.124 > 0.05, maka data Berdistribusi Normal

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	.885	1.989		.445	.662
1 Literasi Pajak	.050	.244	.100	.206	.839
E-Filing	-.008	.217	-.018	-.036	.972

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan tabel 5 uji heteroskedastisitas data dilakukan dengan uji Glejser, menghasilkan data bahwa variabel Literasi Pajak dan E-Filing memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, dengan demikian kedua variabel tersebut tidak terkena heteroskedastisitas

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.807	3.501		3.943	.001		
1 Literasi Pajak	.116	.429	.124	.271	.790	.262	3.818
E-Filing	.198	.382	.237	.518	.611	.262	3.818

a. Dependent Variable: Kepatuhan WP

Berdasarkan tabel 6 hasil uji Multikolinieritas data dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF, menghasilkan data bahwa variabel Liteasi Pajak dan E-Filing memiliki nilai Tolerance lebih kecil besar 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, dengan demikian kedua variabel tersebut tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4. Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.349 ^a	.122	.012	2.058

a. Predictors: (Constant), E-Filing, Literasi Pajak

Berdasarkan tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi diperoleh bahwa R^2 (*Adjust R Square*) sebesar 0,012 atau 1.2%, artinya variabel Literasi Pajak dan E-Filing memberikan variasi penjelasan sebesar 1.2% terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan sisanya 98.8% dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan *standar error of the estimate* dari regresi ini sebesar 2.058, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi Price Earning Ratio sebesar 2.058.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil pengujian maka penulis menarik kesimpulan yaitu (1) secara simultan variabel Literasi Pajak dan E-Filing berpengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak; (2) secara parsial variabel Literasi Pajak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, dan (3) variabel E-Filing secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Saran yang dapat diberikan adalah penambahan periode laporan minimal 2 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, Choirum. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi* 9(2): 262–72.
- Djo, Kristiana Yolanda Wulo. 2022. "PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SOSIALISASI PAJAK DAN PENERAPAN E-FILLING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK." *LITERA* 2(2): 119–28.
- Erdi, Tio Waskito. 2023. "Literasi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Dan Kepatuhan Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Financial Technology Sebagai Mediator." *E-Jurnal Akuntansi* 33(10): 2686–99.
- Kamila, Aulia Cahya et al. 2023. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi , Pengetahuan Perpajakan Dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengguna E-Commerce Di Bekasi." *SINOMIKA* 2(4): 737–46.
- Kusrini. 2007. *Konsep Dan Aplikasi Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Meiliana, Irma, Ihsan Khoiri Muzaki, and Salsabila Sherina Agata. 2021. "Optimalisasi Peran Teknologi Informasi Dalam Kepatuhan Wajib Pajak." 1(1): 88–97.
- Mukhsin. 2020. "PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI MENERAPKAN SISTEM INFORMASI DESA DALAM PUBLIKASI INFORMASI DESA DI ERA GLOBALISASI." *TEKNOKOM* 3(1).
- Nurafiza, Baiq, and Baiq Kisnawati. 2024. "Analisis Pengaruh Digital Teknologi , Pengetahuan Pajak , Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kata Kunci : Digital Teknologi ; Pengetahuan Pajak ; Sosialisasi Perpajakan ; Dan Kepatuhan Wajib Pajak PENDAHULUAN Sebagai Negara Berkemba." *AKUNTABEL* 2(1): 49–61.
- Rachmawati, Nurul Aisyah, and Rizka Ramayanti. 2022. "LITERASI PERPAJAKAN BAGI WAJIB PAJAK UMKM BERBASIS UNDANG-UNDANG HARMONISASI PERPAJAKAN." *ABDIMAS GALUH* 4: 271–78.
- Sari, Vera Indra. 2019. "PENGARUH LITERASI PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA SEMARANG DENGAN KESADARAN WAJIB PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERATING."
- Trina, Kadek et al. 2022. "Penguatan Literasi Perpajakan Melalui MPK Bahasa Indonesia Sebagai Implementasi Karakter Nasionalis." *Mimbar Ilmu* 27(3): 493–500.